

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KINERJA KELOMPOK WANITA TANI(KWT) DALAM PROGRAM P2L  
(PEKARANGAN PANGAN LESTARI)**

Anggraeni, N<sup>1</sup>, A. Arsyad<sup>1</sup>, S. Masithoh<sup>1a</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas  
Djuanda Bogor

<sup>1a</sup>E-mail : [sitimasitoh@unida.ac.id](mailto:sitimasitoh@unida.ac.id)

Fakultas Pertanian, Universitas Djuanda Bogor  
Jalan Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Bogor 16720

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mengetahui karakteristik Kelompok Wanita Tani (KWT), tingkat kinerja KWT, dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja KWT Kota Bogor. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - April 2022, di Kota Bogor yaitu pada 5 KWT; KWT Berkah MBR Katulampa Bogor Timur, KWT Berkarya Cilendek Bogor Barat, KWT Sereh Wangi Genteng Bogor Selatan, KWT Nusa Indah Tegal Gundil Bogor Utara, KWT Srikandi Tanah sereal. Responden berjumlah 35 responden. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan SPSS. Karakteristik responden dilihat dari usia, luas lahan, status lahan, tingkat pendidikan, pengalaman, dan masa keanggotaan. Tingkat kinerja dilihat dari fungsi kelompok tani (sebagai media/wahana belajar, wahana kerjasama, dan unit usaha) tergolong tinggi (dengan rata-rata nilai 55,76). Secara simultan atau Uji F secara bersama-sama menunjukkan bahwa nilai F Hitung > F Tabel yaitu  $121.979 > 2.55$ . Sedangkan hasil Uji T ( Parsial) variabel X yang berpengaruh kepada Variabel Y (Kinerja) yaitu X1 (Pengalaman), X2 (Tingkat Pendidikan), dan X4 (Penyuluhan). Diperoleh persamaan Regresi linear berganda yaitu  $Y = 26.203 + 1.185 X1 + 0,110 X2 + 0,272 X3 + 0,885 X4 + 0,547 X5$ .

Kata Kunci : Kinerja, KWT, P2L, Faktor-Faktor, Pengaruh

**Abstract**

This study aims to find out the characteristics of the Bogor City Peasant Women's Group (KWT), find out the level of performance of the Bogor City KWT, and find out the factors that affect the performance of the Bogor City KWT. This study was conducted in March -April 2022. This research was carried out in Bogor City, namely at KWT Berkah MBR-Katulampa Bogor Timur, KWT Karya Cilendek Bogor Barat, KWT Sereh Wangi Genteng Bogor Selatan, KWT Nusa Indah Tegal Gundil Bogor Utara, KWT Srikandi Tanah Sereal. The respondents in this study were 35 respondents. Data analysis uses descriptive analysis and multiple linear regression analysis with SPSS. The characteristics of respondents were seen from age, land area, land status, education level, experience, and membership period. The level of performance in this study by looking at the function of the farmer group (a medium / learning vehicle, cooperation vehicle, and business unit) is relatively high (average score is 55,76). Simultaneously or Test F together indicates that there is an influence with the value of F Calculate > F Table which is  $121,979 > 2.53$ . The results of the T-test (Partial) variable X which influences the Variable Y (Performance) are X1 (Experience), X2 (Level of Education), and X4 (Counseling). A multiple linear regression equation is  $Y = 26,203 + 1,185 X1 + 0.110 X2 + 0.272 X3 + 0.885 X4 + 0.547 X5$ .

Kata Kunci : Performance, KWT, P2L, Factors, Influence

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Peran sektor pertanian dalam pembangunan di Indonesia sangat besar peluangnya untuk dikembangkan. Sektor pertanian juga memiliki beberapa kendala dalam pengembangannya jika ditinjau dari sumber daya manusia (SDM). Salah satu upaya untuk menggalakkan pembangunan pertanian ialah dengan cara membentuk kelompok-kelompok tani. Salah satu elemen yang perlu mendapatkan perhatian dalam pembangunan pertanian ialah kelompok wanita tani (KWT). Pengurus anggota kelompok wanita tani sudah melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik atau tidak, dapat dilakukan dengan melihat penilaian kinerja.

### **Tujuan Penelitian :**

1. Mengetahui karakteristik Kelompok Wanita Tani(KWT) di Kota Bogor
2. Mengetahui tingkat kinerja Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kota Bogor
3. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Kelompok Wanita Tani(KWT) di Kota Bogor

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kelompok Wanita Tani**

Kelompok Wanita Tani atau disingkat “KWT” merupakan kumpulan petani yang terikat secara non formal yang terbentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, dan sumberdaya) serta keakraban guna meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Selanjutnya KWT berupa kelompok swadaya yang tumbuh, dari, oleh, dan untuk masyarakat beranggotakan sekitar 15 sampai 30 orang sesuai dengan kondisi dan wilayah kerja kelompok

tani. (Purnamasari, 2014).

### **Kinerja kelompok**

Menurut Mangkunegara (2008), kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya dalam melaksanakan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja berasal dari kata *Job Performance* atau *Actual Performance* (prestasi atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Indikator Kinerja: Menurut Robbins, (2016) adalah 1. Kualitas Kerja, 2. Kuantitas.

### **Faktor Internal**

#### **1. Pengalaman**

Pengalaman adalah suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal. (Dian, 2005).

#### **2. Tingkat Pendidikan**

Pendidikan adalah suatu proses mentransformasikan pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan dari generasi yang dilakukan oleh masyarakat melalui lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah, pendidikan tinggi, dan lembaga lainnya. (Helmawati, 2014).

#### **3. Luas Lahan**

Lahan merupakan bagian permukaan bumi dan segala faktor yang mempengaruhi, juga permukaan bumi yang bermanfaat bagi kehidupan manusia terbentuk secara kompleks oleh faktor-faktor fisik maupun nonfisik yang terdapat di atasnya. (Ritohardoyo, 2013).

### **Faktor Eksternal**

#### **1. Penyuluhan**

Penyuluhan pertanian

merupakan keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu petani memberikan pendapat sehingga bisa membuat keputusan yang benar. (Van den bandan Hawkins, 2006).

## 2. Pelatihan-Pelatihan

Upaya yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan dan keterampilan anggota/karyawan yang sudah menduduki suatu pekerjaan/tugas tertentu. (Wirotomo, 2015)

## METODE PENELITIAN

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) di Kota Bogor dengan didasarkan pada KWT (Kelompok Wanita Tani) yang ada di Kota Bogor yaitu KWT Berkah MBR Katulampa Bogor Timur, KWT Berkarya Cilendek Bogor Barat, KWT Sereh Wangi Genteng Bogor Selatan, KWT Nusa Indah Tegal Gundil Bogor Utara, KWT Srikandi Tanah sereal. Pemilihan data ini diambil dari perwakilan setiap kecamatan yang ada di Kota Bogor yang telah mengikuti Program Pemanfaatan Lahan Pekarangan yaitu Pekarangan Pangan Lestari (P2L), dengan memilih perwakilan 5 KWT yang ada di Kota Bogor. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Maret 2022.

### Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari observasi lapangan dan wawancara langsung dengan menggunakan kuisioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Data sekunder didapatkan dari berbagai literatur yang terkait dari instansi yang berkaitan dengan penelitian, seperti Buku, Jurnal, Artikel, Dinas

Pertanian Kota Bogor, BPS Kota Bogor (2020).

## Metode Penentuan

### Responden

Metode penentuan responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*. Masing-masing setiap KWT ada 7 anggota yang dijadikan responden (3 pengurus dan 4 anggota KWT), populasi yang dijadikan responden jika ditotalkan berjumlah 35 responden terdiri dari 15 pengurus dan 20 anggota.

## Uji Instrumen Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dengan membandingkan angka  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, Uji validitas dalam penelitian ini dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{n(\sum KF) - (\sum K \sum F)}{\sqrt{((n\sum K^2) - (\sum K)^2)(n\sum F^2) - (\sum F)^2}}$$

### 2. Uji Realibilitas

Menurut suherman (2003) untuk mengetahui tingkat realibilitas pada instrument penelitian dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{1 - \sum s^2}{s^2} \right)$$

## Metode Analisis Data

### 1. Metode Deskriptif

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Nazir, 1988)

## 2. Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. (Sugiyono, 2017)

### Uji R<sup>2</sup> (Uji Koefisien Determinan)

Bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. (Sugiyono, 2017)

### Uji F (Simultan)

Uji secara serempak bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. (Sugiyono, 2017)

### Uji t (Parsial)

Bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2017)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Dilakukan pengujian dua arah dengan taraf signifikan sebesar 0,05 dan jumlah responden sebanyak 35 orang sehingga diperoleh r tabel yaitu 0,344, berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa alat ukur uji instrument atau kuesioner pada penelitian ini valid, dengan nilai r hitung > r tabel.

### Uji Realibilitas

Berdasarkan analisis uji realibilitas sangat tinggi. Dengan kata lain, pernyataan pada instrument variabel Pengalaman X1 memiliki konsistensi tinggi atau akan memberikan hasil yang relatif sama bila diberikan kepada subjek yang sama meskipun pada waktu, tempat, dan kondisi yang berbeda.

### Karakteristik Responden Kelompok Wanita Tani (KWT) Kota Bogor

## 1. Umur

Umur responden berkisar antara 32-82 tahun dengan rentang umur 32-47 tahun sebanyak 14 orang (40%), umur 48-63 tahun sebanyak 19 orang (54.3%), dan umur 67-82 tahun sebanyak 2 orang (5.7%). Hal ini menunjukkan umur anggota KWT dimulai dari umur 30 tahun keatas.

## 2. Luas Lahan

Luas lahan dengan jumlah 500 m<sup>2</sup> ditunjukkan oleh KWT Berkarya Cilendek Bogor Barat, luas lahan 600m<sup>2</sup> ditunjukkan oleh KWT Nusa Indah Tegal Gundil Bogor Utara, luas lahan 850 m<sup>2</sup> ditunjukkan oleh KWT Srikandi Kedung Badak Tanah Sereal, luas lahan 870 m<sup>2</sup> ditunjukkan oleh KWT Sereh Wangi Genteng Bogor Selatan, luas lahan 1200 m<sup>2</sup> ditunjukkan oleh KWT Berkah MBR Bogor Selatan. Dengan masing-masing persentasi 20%.

## 3. Status Lahan

Responden dengan status lahan milik sendiri sebanyak 20% berjumlah 7 orang yaitu KWT Berkarya Cilendek Bogor Barat, status lahan milik warga dan fasum (fasilitas umum) sebanyak masing-masing sebanyak 40% yang berjumlah masing-masing 14 orang. Status lahan milik warga ditunjukkan oleh KWT Nusa Indah Tegal Gundil Bogor Utara dan KWT Sereh Wangi Genteng Bogor Selatan, dan status lahan fasum (fasilitas umum) ditunjukkan oleh KWT Berkah MBR Bogor Selatan dan KWT Srikandi Tanah Sereal.

## 4. Tingkat Pendidikan

Responden dengan tingkat pendidikan SD berjumlah 5 orang dengan persentasi (14.3%), tingkat SMP berjumlah 6 orang dengan persentasi (17.1%), tingkat SMA berjumlah 15 orang dengan persentasi (42.9%), tingkat Diploma (D1/D3) berjumlah 5 orang dengan persentasi (14.3%), dan Tingkat

Sarjana berjumlah 4 orang dengan persentasi (11.4%). Hal ini menunjukkan tingkat pendidikan dengan persentasi terbanyak yaitu tingkat SMA, SMP, tingkat SD dan tingkat Diploma sama-sama dengan persentasi yang sama, dan terakhir tingkat Sarjana (S1).

## 5. Pengalaman

Responden dengan pengalaman bertani dari tahun 1980-2002 berjumlah 2 orang dengan persentasi (5.7%), dari tahun 2015-2017 berjumlah 13 orang dengan persentasi(37.1%), dari tahun 2018-2021 berjumlah 20 orang dengan persentasi (57.1%). Hal ini menunjukkan pengalaman bertani anggota kelompok wanita tani (KWT) yang paling banyak pada tahun 2018-2021. Pengalaman bertani dihitung ketika pembentukan kelompok wanita tani.

## 6. Masa Keanggotaan

Responden dengan masa keanggotaan kelompok wanita tani (KWT) pada tahun 2016-2018 berjumlah 14 orang dengan persentasi (40%), pada tahun 2019-2021 berjumlah 21 orang dengan persentasi (60%). Hal ini menunjukkan masa keanggotaan KWT yang terbanyak terhitung dari 2019-2021.

### **Tingkat Kinerja Kelompok Wanita Tani (KWT) Kota Bogor**

Tingkat kinerja KWT dilihat dari fungsi kelompok tani yaitu sebagai wahana/media belajar, media kerjasama dan sebagai unit usaha. Rata-rata tingkat kinerja pada 5 KWT di penelitian ini sebesar 55,76, berada pada kategori tinggi (rendah= 21-35, sedang= 36-50,

tinggi=51-63). Kinerja tertinggi adalah KWT MBR Katulampa dengan nilai 61,4, sedangkan kinerja KWT terendah adalah KWT berkarya dengan skor 51.

### **Media Belajar**

Dari pertanyaan 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 1.5, 1.6 dan 1.7 tentang tingkat kinerja dilihat sebagai media/wahana belajar tergolong tinggi. Terdapat kesimpulan bahwa tingkat kinerjasebagai fungsi media belajar tergolong tinggi, ini menunjukkanKWT di Kota Bogor memiliki tingkatkinerja yang tinggi dilihat dari fungsi sebagai media belajar.

### **Media Kerjasama**

Dari pertanyaan 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 2.6 dan 2.7 tentang tingkat kinerja dilihat sebagai media kerjasama tergolong tinggi. Terdapat kesimpulan bahwa tingkat kinerja sebagai fungsi media kerjasama tergolong tinggi ini menunjukkan KWT di KotaBogor memiliki tingkat kinerja yang yang tinggi dilihat dari fungsi sebagai media kerjasama.

### **Unit Usaha**

Dari pertanyaan 3.1, 3.2, 3.3, 3.4, 3.5, 3.6 dan 3.7 tentang tingkat kinerja dilihat sebagai unit usaha tergolong tinggi. Terdapat kesimpulan bahwa tingkat kinerja sebagai fungsi unit usaha tergolong tinggi, ini menunjukkan KWT di Kota Bogor memiliki tingkat kinerja yang tinggi dilihat dari fungsi sebagai unit usaha.

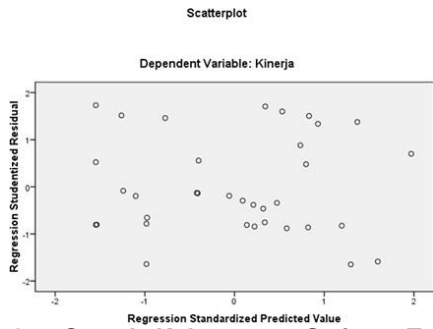
### **Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Kelompok Wanita Tani (KWT) Kota Bogor**

Penelitian ini menunjukkan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kelompok wanita tani (KWT) di Kota Bogor

dengan melihat variabel X nya yaitu, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, Luas Lahan, Penyuluhan, dan Pelatihan-Pelatihan. Dengan variabel Y nya yaitu Kinerja.

**Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**



**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameter	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.91249398
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.597
Asymp. Sig. (2-tailed)		.868
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan Uji Normalitas Kolmogorov-Sminov didapat nilai signifikansi sebesar 0,86 lebih besardari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Hal ini sejalan dengan asumsi klasik dari regresi linear.

**2. Uji Multikolinearitas**

Tabel diatas menunjukkan nilai VIF untuk variabel pengalaman 1.584 dengan nilai tolerance nya sebesar 632, variabel tingkat pendidikan 1.440 dengan nilai tolerance nya sebesar 694, variabel luas lahan 1.060 dengan nilai tolerance nya sebesar 943, variabel

penyuluhan 1.348 dengan nilai tolerance nya 742, dan variabel pelatihan-pelatihan 1.486 dan tolerance nya sebesar 673. Karena nilai dari kelima variabel tidak ada yang lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas pada kelima variabel tersebut. Berdasarkan syarat asumsi klasik regresi linear, maka model regresi linear yang baik adalah yang terbebas dari adanya suatu multikolinearitas. Dengan demikian bisa ditarik kesimpulan, model diatas telah terbebas dari adanya multikolinearitas.

**3. Uji Heteroskedastisitas**

Gambar di atas menunjukkan sebaran titik tidak membentuk pola/alur tertentu. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain terjadi homoskedastisitas.

**Uji Regresi Linear Berganda**

Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu:  $Y = 26.203 + 1.185 X_1 + 110 X_2 + 272 X_3 + 885 X_4 + 547 X_5$  Yang memiliki arti:

**Uji Hipotesis Uji F (Simultan)**

Tabel output SPSS di atas menunjukkan nilai F hitung > F tabel  $121.979 > 2.53$  dilihat dari nilai sig  $0,00 < 0,05$  menunjukkan bahwa setiap variabel independent secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Y.

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.221	4	.055	121.979	.000
Residual	.014	30	.000		
Total	.234	34			

- a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3, X4, X5
- b. Dependent Variable: Y

**Uji t (parsial/t-test)**

Nilai koefisien regresi variabel (t hitung) pengalaman, tingkat pendidikan, luas lahan, penyuluhan, pelatihan-pelatihan adalah 4.862, 3.002, 1.384, 3.049, dan -2.296, sedangkan (t tabel) 2.045. yang artinya Pengalaman, Tingkat Pendidikan, Penyuluhan berpengaruh terhadap kinerja. Sedangkan Luas Lahan, Pelatihan-Pelatihan tidak berpengaruh terhadap kinerja.

Variabel	t hitung	t tabel	Kriteria
X1	4.862	2.045	Berpengaruh terhadap Y
X2	3.002	2.045	Berpengaruh terhadap Y
X3	1.384	2.045	Tidak Berpengaruh terhadap Y
X4	3.049	2.045	Berpengaruh terhadap Y
X5	-2.296	2.045	Tidak Berpengaruh terhadap Y

**Koefisien R<sup>2</sup> (uji koefisien determinasi)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.975 <sup>a</sup>	.951	.943	.01990

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.975 <sup>a</sup>	.951	.943	.01990

- a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3, X4, X5
- b. Dependent Variable: Y

Jika dilihat dari tabel diatas didapatkan R-Square yang besarnya 0,951 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel pengalaman, tingkat pendidikan, luas lahan, penyuluhan, dan pelatihan-pelatihan terhadap variabel kinerja KWT sebesar 95.1%. artinya pengalaman, tingkat pendidikan, luas lahan, penyuluhan dan pelatihan-pelatihan memiliki proporsi pengaruh terhadap kinerja KWT sebesar 95.1% sedangkan sisanya yaitu 4,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada di dalam model regresi linear ini.

**KESIMPULAN**

**1. Karakteristik Kelompok Wanita Tani (KWT) Kota Bogor**

Responden penelitian ini sebagian besar berumur 48-63 tahun. Lahan yang dikelola KWT rata-rata 794 m<sup>2</sup>. Status lahan responden paling banyak di kategori milik warga dan fasum (fasilitas umum), tingkat pendidikan responden paling banyak dengan kategori SMA, pengalaman anggota KWT sebagian besar dimulai 2018-2021 dan masa keanggotaan KWT sebagian besar dari tahun 2019-2021.

**2 Tingkat Kinerja KWT Kota Bogor**

Tingkat kinerja KWT (media/wahana belajar, wahana kerjasama, dan unit usaha) rata rata pada kategori tinggi (55,76).

**3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Kelompok Wanita Tani (KWT)**

**Kota Bogor.**

Hasil penelitian ini dengan responden Kelompok Wanita Tani (KWT) Kota Bogor menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap kinerja kelompok wanita tani. Secara simultan atau Uji F secara bersama-sama menunjukkan bahwa adanya pengaruh pengalaman, tingkat pendidikan, luas lahan, penyuluhan dan pelatihan-pelatihan terhadap kinerja KWT dalam program P2L (Pekarangan Pangan Letari) dengan nilai F Hitung > F Tabel yaitu  $121.979 > 2.53$ . Dilihat dari nilai sig  $0,00 < 0,05$  menunjukkan bahwa setiap variabel independent secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Y. Sedangkan Uji T

(Parsial) terdapat adanya pengaruh dan tidak adanya pengaruh terhadap variabel Y (Kinerja). Variabel pengalaman, tingkat pendidikan, dan penyuluhan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel luas lahan dan pelatihan-pelatihan tidak berpengaruh terhadap kinerja. Koefisien Determinasi dengan nilai  $R^2 = 0,951 = 95,1 \%$ . Artinya 95,1% variabel X1, X2, X3, X4, X5 (Pengalaman, Tingkat Pendidikan, Luas Lahan, Penyuluhan, Pelatihan-Pelatihan) berkontribusi pengaruh atau berpengaruh terhadap variabel Y (Kinerja). Dengan persamaan Regresi Linear Berganda yaitu  $Y = 26.203 + 1.185 X1 + 110 X2 + 272 X3 + 885 X4 + 547 X5$ .

**SARAN**

1. Setiap KWT selalu menjaga fungsi dari kelompok tani, yaitu sebagai wahana belajar, wahana kerjasama, dan unit usaha agar setiap KWT itu memiliki tingkat kinerja yang tinggi. KWT Kota Bogor agar selalu senantiasa membangun kekompakkan dan solidaritas dari tiap-tiap anggota Kelompok Wanita Tani. Membangun kekompakkan dan solidaritas dengan cara rajin untuk bertemu membangun komunikasi yang intensif dengan membuat jadwal pertemuan setiap pekannya memakai media makan bersama-sama.
2. KWT yang belum aktif agar selalu mengupayakan agar KWT nya produktif, dengan terus menjaga keharmonisan dan melihat kepada dasar mengikuti Kelompok Wanita Tani.

3. Menciptakan regenerasi secara berkala dan berkelanjutan dari masing-masing KWT, untuk terus melanjutkan keeksistensian Kelompok Wanita Tani (KWT) Kota Bogor.
4. Disarankan untuk penelitian yang akan datang, peneliti dapat meneliti variabel-variabel lain yang akan mempengaruhi kinerja kelompok.

**DAFTAR PUSTAKA**

Amelia Citra, Linda. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Agroindustri Yang Dikelola Oleh Kelompok Wanita Tani (Studi Kasus Agroindustri Kelompok Wanita Tani Di Kabupaten Kediri). [Skripsi]. Malang (ID) : Universitas Brawijaya

Anggarawati, Sari. Dkk.. 2021. Pemasaran Produk Sayur Kelompok Wanita Tani Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor di Era Pandemi Covid-19. *Journal of Agribusiness and Agrotechnology*. Universitas Nusa Bangsa. 2 (1) : 34-



47

- Badan Pusat Statistik Kota Bogor. (2018). Kota Bogor dalam Angka 2018
- Dharma, Surya. 2014. *Manajemen Kinerja*. Banten: Universitas Terbuka
- Deselina, Siswahyono, Etrika Meik Gres. 2014. Kinerja Kelompok Tani Pengelola Kebun Bibit Rakyat Di Kabupaten Bengkulu Selatan (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Usaha Bersama Di Desa Kota Bumi Kecamatan Pino dan Kelompok Tani Batu Ampar Jaya di Desa Lubuk Tapi Kecamatan Ulu Manna. *Jurnal Agrisepe*. Universitas Bengkulu 14 (2) : 147-158
- Effendi Sofian, Tukiran. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Firdaus Suharyon. 2019. Kinerja Kelompok Tani Dalam Sistem Usahatani Padi Lahan Rawa Dan Metode Pemberdayaannya: Kasus Pada Kegiatan Padi Sawah Di Lahan Sub Optimal Kabupaten Tjnung Jabung Barat Jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan*. Universitas Jambi 3 (2) : 162-169
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta
- Septarina, Mifta. 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Lamanya Bekerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pegadaian Syariah Simpang Patal Palembang. [Skripsi]. Palembang (ID) : Universitas Islam Negeri Raden Fatah
- Zulfitriah. 2019. Kinerja Kelompok Tani Terhadap Pengembangan Tanaman Padi di Desa Buntomarannu Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. [Skripsi]. Makassar (ID) : Universitas Muhammadiyah Makassar
- Mohd. Agus Tulus, 1993, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Gramedia Pustaka Umum.
- Sriati, Hakim Nukmal, Arby M. 2016. Kinerja Kelompok Tani Dalam Program Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) dan Hubungannya dengan Produksi dan Pendapatan Petani padi di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten
- Banyuasin. *Jurnal Lahan Suboptimal*. Universitas Sriwijaya 5 (2) : 208-21
- Putranto, Hendri Afif. Nuhdijati, Ethika Dyah. Djuharyanto, Teguh. 2021. Mempengaruhi Kinerja Pengurus Gapoktan di Desa Babadan Banjarnegara. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*. Universitas Jenderal Soedirman 5 (2) : 343 – 360
- Jatmika Dwi Taufik, Rahmat. Dewi Aulia, Gista. 2019. Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja kelompok Tani Padi Pandanwangi (Studi Kasus di Desa Tegalega Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur). *Jurnal Agrita*. Universitas Suryakencana. 1 (2) : 113-136